

PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA KELAS XI

Ineu Nurjanah¹, Taufik Aji Darma² Yeni Rostikawati³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹ ineu24nurjanah@gmail.com, ²taufikajic@gmail.com, ³yenirosnikawati@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the existence of data from the evaluation results on the writing skills of students in class XI tend to be still low. This is caused by the selection of learning methods used less suitable with the material being taught, so students experience difficulties and are less motivated during learning. Based on the description, the study of learning to write text procedures was carried out using the Picture and Picture method in students of class XI Vocational School. The purpose to be obtained is to find out the results of student writing using the Picture and Picture method and to find out the differences in the learning outcomes of writing Procedure Text using the Picture and Picture method. This research uses Pre-Experimental Design research method with One Group Pre-Test Post-Test Design approach. The researcher chose 30 students in the XI class. The researcher carried out data collection techniques by conducting the initial test (pretest) and the final test (posttest). Based on the results of the test, the average pretest value was 52 and the posttest average value was 78.5 so that it showed the difference results with a difference of 26.5.

Keywords: *Writing, Procudere Text, Picture and Picture*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi adanya data dari hasil evaluasi pada keterampilan menulis siswa pada kelas XI cenderung masih rendah. Hal ini disebabkan oleh pemilihan metode pembelajaran yang digunakan kurang cocok dengan materi yang diajarkan, sehingga siswa mengalami kesulitan dan kurang termotivasi pada saat pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukanlah penelitian pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode *Picture and Picture* pada siswa kelas XI SMK. Tujuan yang hendak diperoleh yaitu untuk mengetahui proses menulis siswa dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dan untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis Teks Prosedur menggunakan metode *Picture and Picture*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Peneliti memilih sampel di kelas XI sebanyak 30 siswa. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 52 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,5 sehingga menunjukkan hasil perbedaan dengan selisih nilai 26,5.

Kata kunci: Menulis, Teks Prosedur, Metode *Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, teks prosedur yaitu salah satu materi yang dipelajari siswa kelas XI. Dalam pembelajaran ini, siswa diminta supaya mengetahui struktur, isi, kaidah kebahasaan dan tahap penulisan teks prosedur. Selain itu siswa dituntut kreatif dalam menungkapkan gagasan atau idenya saat menulis teks prosedur. Faktanya keterampilan menulis siswa pada kelas XI cenderung masih rendah, hal tersebut mempengaruhi dalam pembelajarannya. Pada proses pembelajaran keterampilan menulis tidak muncul secara instan, tetapi harus menempuh bimbingan dan praktik. Hal tersebut sering mendapatkan kendala ketika pembelajaran di sekolah.

Peneliti menyadari kurangnya motivasi dan minat siswa akan menghambat pada penguasaan keterampilan menulis, karena itu sebuah motivasi pendidik sangat diperlukan oleh siswa. Maka perlu adanya perubahan pembelajaran yang biasa dilakukan dengan mengubah proses pembelajaran. Sehingga metode yang dipilih dapat berpusat pada siswa. Metode ini akan melatih keterampilan siswa agar lebih kreatif, inovatif, dan dapat menyelesaikan teks prosedur secara sistematis. Alternatif ini diharapkan efektif memajukan kualitas belajar siswa.

Masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran menulis siswa dengan menggunakan metode *Picture and Picture*? Bagaimana proses pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture*? Tujuan yang hendak diperoleh yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran menulis Teks Prosedur menggunakan metode *Picture and Picture* dan untuk mengetahui proses menulis siswa dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.

Menurut (Kosasih, 2014) teks prosedur yaitu teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci. Menurut (Sholeh & Afriani, 2017) keterampilan menulis tidak dimiliki oleh sendirinya melainkan perlu latihan yang teratur. Dengan pelatihan yang nyata melalui praktik menulis, tidak hanya tentang teorinya sehingga bisa mengasah kemampuannya dalam menulis. Sebagaimana yang dikemukakan (Sholeh & Afriani, 2017) keterampilan menulis tidak dimiliki oleh sendirinya melainkan perlu latihan yang teratur. Dengan pelatihan yang nyata melalui praktik menulis, tidak hanya tentang teorinya sehingga bisa mengasah kemampuannya dalam menulis.

Menulis yaitu aktifitas meluapkan perasaan dalam format tulisan yang bisa dipahami pembaca, dan berlaku menjadi alat komunikasi secara tidak langsung. Menulis salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang mendasar yaitu berbicara, mendengar, menulis dan membaca (Zainurrahman, 2011). Sejalan dengan pemikiran tersebut menyatakan bahwa menulis ialah salah satu keterampilan berbahasa untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Menurut (Adawiah, S.R., Pertiwi, L.L., Sukawati, S., & Firmansyah, 2018) pada kegiatan menulis setiap orang dituntut untuk menghasilkan suatu produk. Sejalan yang dikemukakan oleh (Meilasari, Junianto, & Mustika, 2018) mengenai keterampilan menulis yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi permasalahan kompleks dengan produk teks. Dari buah pikiran sebelumnya, bisa disimpulkan menulis ialah keterampilan yang menyatakan perasaan dan ide dalam format tulisan sehingga menghasilkan suatu produk.

Menurut (Huda, 2014) *Picture and Picture* adalah pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, gambar yang diperlihatkan pada siswa perlu diurutkan secara sistematis. Sejalan dengan yang dikemukakan (Imron Kharis, Nurul, 2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Picture and Picture* terhadap kemampuan menulis siswa. Model ini dilangsungkan dengan membentuk kelompok secara heterogen dan siswa membuat kalimat sedikitnya 4 kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan. (Shoimin, 2014)

Langkah-langkah menulis teks prosedur dengan metode *Picture and Picture* diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidik menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
2. Pendidik memberikan materi pengantar.

3. Pendidik merangsang peserta didik dengan beberapa gambar.
4. Peserta didik secara berkelompok mengurutkan rangkaian gambar.
5. Peserta didik berargumen terhadap gambar yang mereka susun.
6. Peserta didik membuat sebuah karya tulis dari gambar yang telah disusun.
7. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data, dengan tujuan tertentu. Sejalan dengan pemikiran tersebut menurut (Darmadi, 2011) metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai sebuah tujuan. Menurut (Rostikawati, Ahmadi, & Zenab, 2018) metode penelitian yaitu cara untuk memperoleh kelengkapan data-data yang diperlukan bagi usaha pemecahan masalah yang diteliti dengan memakai teknik dan alat tertentu. Dari pendapat para ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa metode yaitu cara ilmiah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan suatu teknik. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan *One Group Pre-Test Post-Test Design*. Menurut (Dewi, U.K., Silva, P.S., & Wikanengsih, 2018) penelitian eksperimen dilakukan apabila tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.

Bentuk desain ini sebagai berikut:

$$A^1 \times A^2$$

Keterangan:

A₁ : *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : *Treatment* (perlakuan)

A₂ : *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Sampel penelitian dilaksanakan di kelas XI SMK sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, tes, dan wawancara bersama guru yang berkaitan. Observasi dilaksanakan ketika pembelajaran berlangsung sehingga observer bisa melihat kegiatan siswa beserta guru selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Kemudian teknik tes awal kelas eksperimen dilakukan agar mendapatkan hasil nilai siswa sebelum diterapkan metode *Picture and Picture*. Berdasarkan hasil pengumpulan data, jadi instrumen yang dipakai yaitu pedoman observasi yang dilangsungkan ketika pembelajaran, gambar sebagai media acuan belajar siswa dan juga lembar kerja siswa atau *hand out* untuk menuliskan hasil kerja siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan tes awal dan tes akhir yaitu menulis teks prosedur berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

1. Struktur memiliki bobot nilai 20 dengan skala penilaian 3 poin, yaitu tujuan berupa pengantar topik yang akan dijelaskan pada teks, langkah-langkah berupa perincian petunjuk terkait dengan topik yang akan dijelaskan, dan penegasan ulang berupa harapan atau manfaat apabila petunjuk-petunjuk itu digunakan dengan baik.
2. Unsur kebahasaan memiliki bobot 10 jika menyebutkan dua atau lebih unsur kebahasaan. Dan jika hanya menyebutkan satu dalam bagian unsur kebahasaan, maka bobot poin adalah 5 dengan skala penilaian berjumlah 4 poin, yaitu kata kerja perintah (imperatif), pernyataan persuasif, konjungsi penjumlahan, dan deskripsi alat (apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat).

Hasil *pretest* diambil dari tiga siswa yang memperoleh nilai tertinggi, nilai sedang, dan nilai terendah.

Hasil dari evaluasi siswa adalah sebagai berikut:

a. Nilai tinggi

Langkah-langkah Membuat Nasi Goreng

Bahan:

Nasi, mentega, kecap, garam, telur

Alat:

Wajan, kompor, spatula, piring

Panaskan wajan kemudian masukan mentega sampai meleleh, lalu masukkan telur aduklah sampai matang dan masukkan nasi serta garam dan kecap. Aduk rata sampai matang.

Nah itulah cara untuk membuat nasi goreng yang lezat.

Dari hasil evaluasi diperoleh dengan nilai tertinggi yaitu 60. Pada struktur bagian tujuan berupa pengantar topik yang akan dibahas tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Terdapat struktur berupa langkah-langkah mendapatkan poin 20. Pada bagian penegasan ulang terdapat kata *Nah itulah cara untuk membua tnasi goreng yang lezat* mendapatkan poin 20. Pada unsur kebahasaan terdapat kata imperatif atau perintah yang terdapat pada kata *panaskan* dan *masukkan* mendapatkan 10 poin. Pada bagian pernyataan persuasive tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat konjungsi penjumlahan yaitu pada kata *kemudian* dan *lalu* mendapatkan 10 poin, Pada unsur kebahasaan mengenai deskripsi alat, pada teks ini hanya menyebutkan bahan dan alat yang tidak dideskripsikan secara terperinci tentang bahan (termasuk ukuran jumlah dan warna) dan alat yang digunakan, sehingga mendapatkan 0 poin.

b. Nilai sedang

Cara Membuat Teh Manis

Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat teh manis yaitu:

Gelas, kantung teh celup, air panas, gula, sendok.

Masukkan kantung teh ke dalam gelas, lalu tuangkan

air panas dan masukan gula putih setengah sendok teh, kemudian aduk sampai larut.

Dari hasil evaluasi diperoleh dengan nilai sedang yaitu 50. Pada struktur bagian tujuan berupa pengantar topik yang akan dibahas tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Terdapat struktur berupa langkah-langkah mendapatkan poin 20. Pada bagian penegasan ulang tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat kata imperatif atau perintah yang terdapat pada kata *masukkan*, *tuangkan* dan *panaskan* mendapatkan 10 poin. Pada bagian pernyataan persuasif tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat konjungsi penjumlahan yaitu pada kata *lalu*, *kemudian* mendapatkan 10 poin. Pada unsur kebahasaan mengenai deskripsi alat terdapat pada kata *150 cc air panas* dan *gula putih setengah sendok teh* digambarkan secara terperinci mengenai ukuran dan jumlah bahan yang digunakan, maka mendapatkan 10 poin.

c. Nilai terendah

Cara Menggunakan Komputer

Pastikanlah sakelar terhubung dengan cpu computer. Tekanlah tombol power pada cpu, tekan tombol monitor, komputer akan mengalami booting dan tunggulah sampai computer bisa digunakan.

Dari hasil evaluasi diperoleh dengan nilai rendah yaitu 40. Pada struktur bagian tujuan berupa pengantar topik yang akan dibahas tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Terdapat struktur berupa langkah-langkah mendapatkan poin 20. Pada bagian penegasan ulang tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat kata imperatif atau perintah yang terdapat pada kata *pastikanlah*, *tekanlah*, *tunggulah* mendapatkan 10 poin. Pada bagian pernyataan persuasif tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat konjungsi penjumlahan tidak disebutkan, maka mendapatkan poin 0. Pada unsur kebahasaan mengenai deskripsi alat terdapat pada kata *sakelar terhubung dengan cpu komputer*, *tombol power pada cpu*, dan *komputer akan mengalami booting* digambarkan secara terperinci mengenai alat yang digunakan, maka mendapatkan 10 poin.

Hasil pottest diambil dari tiga siswa yang sama dengan data pretest untuk melihat peningkatan kemampuan siswa tersebut. Adapun hasil dari evaluasi siswa sebagai berikut:

a. Nilai tertinggi

Cara Membuat Pisang Goreng

Pisang goreng adalah makanan tradisional yang sangat populer di Indonesia. Makanan ini biasanya dijadikan cemilan pada saat menjelang pagi dan malam hari. Pisang goreng banyak dijual di warung makanan karena makanan ini sangat digemari oleh masyarakat, selain harganya yang ekonomis rasanya pun sudah tidak diragukan lagi.

Nah maka dari itu, simaklah langkah-langkah membuat pisang goreng sebagai berikut:

Bahan-bahan:

Pisang

Tepung terigu

Gula putih

Air panas

Minyak goreng

Alat:

Kompas

Spatula

Wajan

Pisau

Piring

Berikut ini langkah-langkah membuat pisang goreng:

Masukkan tepung terigu, gula putih dan air panas, kemudian aduk sampai merata

Setelah itu potong pisang menjadi beberapa bagian dan masukkan ke dalam adonan tepung

Selanjutnya panaskan minyak goreng ke dalam wajan, setelah minyak panas, masukkan pisang pisang ke dalam penggorengan dan tunggulah sampai pisang berubah warna menjadi coklat keemasan.

Kemudian angkatlah pisang dari penggorengan, lalu tiriskan dan taruhlah pisang goreng di atas piring.

Dan jadilah pisang goreng yang siap untuk dihidangkan, nah dengan begitu untuk membuat pisang goreng yang lezat marilah ikuti resep di atas.

Dari hasil evaluasi diperoleh dengan nilai tertinggi yaitu 90. Pada struktur bagian tujuan berupa pengantar topik yang akan dibahas disebutkan pada kalimat *Pisang goreng adalah makanan tradisional yang sangat populer di Indonesia. Makanan ini biasanya dijadikan cemilan pada saat menjelang pagi dan malam hari. Pisang goreng banyak dijual di warung makanan karena makanan ini sangat digemari oleh masyarakat, selain harganya yang ekonomis rasanya pun sudah tidak diragukan lagi,* maka mendapatkan 20 poin. Terdapat struktur berupa langkah-langkah mendapatkan poin 20. Pada bagian penegasan ulang terdapat kalimat *Dan jadilah pisang goreng yang siap untuk dihidangkan, nah dengan begitu untuk membuat pisang goreng yang lezat maka ikutilah resep di atas* maka mendapatkan 20 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat kata imperatif atau perintah yang terdapat pada kata *panaskan, masukkan, taruhlah, tiriskan,* mendapatkan 10 poin. Pada bagian pernyataan persuasif berupa disebutkan pada kalimat *marilah ikuti resep di atas,* maka mendapatkan 10 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat konjungsi penjumlahan yaitu pada kata *kemudian, lalu, selanjutnya,* dan *setelah itu* mendapatkan 10 poin, Pada unsur kebahasaan mengenai deskripsi alat, pada teks ini hanya menyebutkan bahan dan alat yang tidak dideskripsikan secara terperinci tentang bahan (termasuk ukuran jumlah dan warna) dan alat yang digunakan, sehingga mendapatkan 0 poin.

b. Nilai sedang

Cara Membuat Jus Alpukat

Jus merupakan minuman yang bahan utamanya menggunakan buah. Jus alpukat adalah minuman yang sangat digemari karena rasanya enak dan segar, selain itu jus menyehatkan karena banyak mengandung vitamin A, dan C yang dibutuhkan oleh tubuh. Untuk membuat jus alpukat sangat mudah, ayolah ikutilah langkah berikut ini:

Bahan-bahan:

Buah alpukat ukuran besar

Gula pasir 3 sendok makan

Air dingin 300 ml

Susu kental manis coklat

Alat:

Blender

Pisau

Sendok

Gelas

Langkah-langkah untuk membuat jus alpukat:

Masukkan 300 ml air dingin dan 3 sendok gula pasir ke dalam blender.

Sesudah itu belah alpukat dan buang bijinya, lalu keruk buah alpukat menggunakan sendok kemudian masukkan daging alpukat ke dalam blender.

Selanjutnya tekan tombol power pada blender, setelah itu blender alpukat sampai halus.

Lalu matikan kembali tombol power pada blender, setelah itu tuangkanlah jus alpukat pada gelas dan tuangkan susu kental manis di atas jusnya.

Dari hasil evaluasi diperoleh dengan nilai sedang yaitu 80. Pada struktur bagian tujuan berupa pengantar topik yang akan dibahas disebutkan pada kalimat *Jus merupakan minuman yang bahan utamanya menggunakan buah. Jus alpukat adalah minuman yang sangat digemari karena rasanya enak dan segar, selain itu jus menyehatkan karena banyak mengandung vitamin A, dan C yang dibutuhkan oleh tubuh*, maka mendapatkan 20 poin. Terdapat struktur berupa langkah-langkah mendapatkan poin 20. Pada bagian penegasan ulang tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat kata imperatif atau perintah yang terdapat pada kata *masukkan, tuangkan, dan tuangkanlah*, dan mendapatkan 10 poin. Pada bagian pernyataan persuasif disebutkan pada kalimat *ayolah ikutilah langkah berikut ini*, maka mendapatkan 10 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat konjungsi penjumlahan yaitu pada kata *lalu, sesudah itu, selanjutnya, kemudian* mendapatkan 10 poin. Pada unsur kebahasaan mengenai deskripsi alat terdapat pada kata *buah alpukat berukuran besar, 300 ml air dingin dan 3 sendok gula pasir* digambarkan secara terperinci mengenai ukuran dan jumlah bahan yang digunakan, maka mendapatkan 10 poin.

c. Nilai terendah

Cara Menggunakan Komputer

Komputer adalah salah satu alat elektronik yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan dalam memasukkan data, mengolah data dan sebagainya.

Cara untuk menyalakan computer adalah:

Pastikanlah sakelar arus listrik terhubung dengan cpu computer.

Selanjutnya tekanlah tombol power pada cpu dan tekan tombol monitor.

Komputer akan mengalami booting dan tunggulah sampai computer siap digunakan.

Dari hasil evaluasi diperoleh dengan nilai rendah yaitu 60. Pada struktur bagian tujuan berupa pengantar topik yang akan dibahas disebutkan pada kalimat *Komputer adalah salah satu alat elektronik yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan dalam memasukkan data, mengolah data dan sebagainya*, maka mendapatkan 20 poin. Terdapat struktur berupa langkah-langkah mendapatkan poin 20. Pada bagian penegasan ulang tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat kata imperatif atau perintah yang terdapat pada kata *pastikanlah, tekanlah, tunggulah* mendapatkan 10 poin. Pada bagian pernyataan persuasif tidak disebutkan, maka mendapatkan 0 poin. Pada unsur kebahasaan terdapat konjungsi penjumlahan disebutkan yang terdapat pada kata *selanjutnya, dan kemudian* maka mendapatkan poin 10. Pada unsur kebahasaan mengenai deskripsi alat terdapat pada kata *sakelar terhubung dengan cpu komputer, tombol power pada cpu, tombol power pada monitor dan komputer akan mengalami booting* digambarkan secara terperinci mengenai alat yang digunakan, maka mendapatkan 10 poin.

Peneliti memperoleh data dari kelas XI SMK, dengan jumlah sampel 30 siswa. Setelah peneliti melakukan penilaian pada siswa, peneliti memasukan nilai ke 30 siswa pada tabel dan menghitung rata-rata nilai *pretes* dan *posttes* siswa dengan memakai rumus $\frac{\sum fx}{\sum n} \sum fx =$ jumlah nilai $\sum n =$ jumlah siswa.

Tabel 1. Data Nilai Pretest dan Posttest

Pre-test				Post-test			
No.	Nilai (X1)	No.	Nilai (X1)	No.	Nilai (X2)	No.	Nilai (X2)
1	60	16	45	1	90	16	70
2	55	17	60	2	80	17	85
3	60	18	50	3	80	18	75
4	55	19	55	4	85	19	85
5	40	20	60	5	75	20	85
6	45	21	60	6	75	21	80
7	50	22	55	7	70	22	70
8	60	23	50	8	85	23	75
9	45	24	50	9	70	24	75
10	40	25	45	10	70	25	85
11	55	26	50	11	80	26	80
12	55	27	55	12	85	27	80
13	50	28	50	13	80	28	85
14	50	29	55	14	70	29	75
15	50	30	50	15	85	30	70
Rata-rata = 52				Rata-rata = 78,5			

Tes Awal (Pretest)

Hasil dari pembelajaran menulis teks prosedur, terdapat enam siswa yang mendapatkan nilai dari 60-74 dengan kategori cukup. Dan 24 siswa mendapatkan nilai 0-59 dengan kategori kurang.

Tabel 2. Data Hasil Pretest

Nilai	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Baik	
75-84	Baik	
60-74	Cukup	6
0-59	Kurang	24
Rata-rata		52

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata } Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1.560}{30} \end{aligned}$$

$$= 52$$

Jadi, rata-rata nilai dari jumlah sampel 30 siswa yaitu 52

Tes Akhir (Posttest)

Hasil dari pembelajaran menulis teks prosedur yang mendapatkan sepuluh siswa mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik, tiga belas siswa mendapatkan nilai 75-84 dengan kategori baik, dan tujuh siswa mendapatkan nilai 60-74 dengan kategori cukup.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi
85-100	Sangat Baik	10
75-84	Baik	13
60-74	Cukup	7
0-59	Kurang	0
Rata-rata		78,5

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata } Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2.355}{30} \\ &= 78,5 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata nilai dari jumlah sampel 30 siswa yaitu 78,5

Berlandaskan hasil penelitian berikut, bahwa pemerolehan nilai sebelum memakai metode yang digunakan peneliti mendapatkan nilai rata-rata 52, keadaan memperlihatkan bahwa hasil nilai siswa pada pembelajaran teks prosedur digolongkan pada kategori kurang baik. Sedangkan setelah diterapkannya *Picture and Picture* para siswa memperoleh nilai yang meningkat dengan mendapatkan rata-rata 78,5.

Perbedaan ini sangat signifikan antara pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan metode yang diterapkan. Hasil nilainya didapatkan dengan rata-rata tes awal sebesar 52 sedangkan rata-rata tes akhir sebesar 78,5. Dan dengan menggunakan aplikasi IBM SSS 22, hasil perhitungan diperoleh uji normalitas signifikansi sebesar $0,150 > 0,05$ sehingga data yang diuji berdistribusi normal, pemerolehan uji homogenitas menunjukkan bahwa jumlah nilai signifikansi yaitu $0,066 > 0,05$ sehingga data tersebut mempunyai variansi homogen dan Uji T memperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ jadi penerapan metode yang diterapkan, diperoleh perbedaan nilai yang signifikan sehingga dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil kemahiran menulis siswa.

Pada proses pembelajaran dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *Picture and Picture* siswa lebih kreatif dan produktif. Siswa secara berkelompok menggunakan gambar sebagai media acuan belajar, sehingga adanya interaksi satu sama lainnya. Interaksi ini dilakukan oleh setiap kelompok dengan mengurutkan rangkaian gambar sehingga merangsang pikiran siswa memperoleh ide atau gagasan yang logis serta bisa menjelaskan tahap-tahap secara jelas dan terperinci.

SIMPULAN

1. *Picture and Picture* efektif digunakan karena adanya kelompok interaksi yang berkaitan, sehingga siswa dapat mengungkapkan ide pada sebuah tulisan serta membentuk siswa lebih aktif, kreatif serta produktif.
2. *Picture and Picture* merangsang pikiran siswa untuk memperoleh ide atau gagasan yang logis dan sistematis.
3. Metode ini sangat berpengaruh dalam pembelajaran, terbukti dengan hasil nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan sebesar 52 dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan sebesar 78.5. Sehingga memperlihatkan hasil perbedaan dengan selisih nilai 26,5.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Onomatope di MA Tanjungjaya. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 897-904.
- Darmadi, H. (2011). Metode penelitian pendidikan.
- Dewi, U. K., Silva, P. S., & Wikanengsih, W. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021-1028.
- Huda, M. (2014). Model-model pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatis. Yogyakarta: Alfabeta.
- Imron Kharis, Nurul, B. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas VII B MTS MA ' ARIF NU 02 Bruno Tahun Pelajaran 2015 / 2016, (3).
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis teks. Bandung: Yrama Widya.
- Meilasari, N. R., Junianto, J., & Mustika, I. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Image Streaming dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Darul Falah Cihampelas. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 707-712.
- Rostikawati, Y., Ahmadi, Y., & Zenab, A. S. Menulis Karya Ilmiah dengan Pendekatan Neuro-Linguistics Programming (NLP) pada Mahasiswa.
- Shoimin, A. (68). model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sholeh, K. (2015). Teknik Mind Mapping Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa SMA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.